

Strategi Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa SMPTQ Annida Salatiga

^{*1} Kholifatul Ummah, ² Joko Subando

¹⁻² Institut Islam Mambaul Ulum (IIM) Surakarta, Indonesia

Corresponding Email: kholifatulummah6@gmail.com

Abstract:

This study aims to describe the tahfizh teacher's strategies in improving the quality of Qur'anic memorization among students at SMPTQ Annida Salatiga. The background of this research is based on the importance of memorization quality, which is not only measured by the quantity of memorized verses but also includes fluency, accuracy of tajweed, correctness of makhraj, fasahah, and memorization strength (itqan). This research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis follows an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that tahfizh teachers implement structured strategies such as memorization target planning, talaqqi, tiktirar, muraja'ah, tasmi', and continuous evaluation. These strategies effectively improve students' memorization quality gradually. Supporting factors include teacher competence, student motivation, conducive learning environment, and parental support, while inhibiting factors include low discipline in revision, limited time, and differences in student abilities. Therefore, tahfizh teacher strategies play a crucial role in enhancing the quality of Qur'anic memorization in a comprehensive and sustainable manner.

Keywords: *Learning Strategy, Qur'anic Memorization, Memorization Quality, Tahfizh Teacher*

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 01 2026

Received: 01/07/2026 Revised: 01/07/2026 Accepted: 01/07/2026 Online: 01/07/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Kajian teori dalam penelitian ini berfungsi sebagai landasan konseptual untuk memahami secara mendalam tentang strategi guru tahfizh dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, strategi pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi arah dan pedoman dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Secara etimologis, strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti seni seorang panglima dalam mengatur pasukan untuk mencapai kemenangan. Dalam ranah pendidikan, makna strategi mengalami perluasan menjadi suatu perencanaan yang sistematis dan terarah yang mencakup pendekatan, metode, teknik, serta pemanfaatan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tidak hanya sebatas metode mengajar, tetapi merupakan suatu kerangka kerja menyeluruh yang digunakan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara terstruktur dan berkesinambungan.

Dalam pandangan Wina Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang memuat rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi tersebut mencakup pemilihan pendekatan, metode, teknik, pengelolaan kelas, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, strategi pembelajaran memiliki peran penting sebagai pedoman operasional bagi guru dalam

menciptakan proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam konteks pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, strategi yang digunakan guru tidak hanya berfokus pada aspek kognitif berupa jumlah hafalan, tetapi juga pada kualitas hafalan yang mencakup kelancaran, ketepatan tajwid, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka panjang.

Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam yang bertujuan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an melalui proses penghafalan, pengulangan, dan pemeliharaan hafalan secara berkesinambungan. Tahfizh secara etimologis berasal dari kata *hafiza-yahfazu-hifzhan* yang berarti menjaga atau memelihara. Dalam konteks pendidikan, tahfizh dimaknai sebagai proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, kemudian menjaga hafalan tersebut melalui kegiatan muraja'ah agar tidak mudah hilang. Proses ini tidak hanya menekankan aspek kemampuan mengingat, tetapi juga mencakup pembinaan kedisiplinan, konsistensi, serta pembentukan karakter Qur'ani pada diri peserta didik. Oleh karena itu, tahfizh Al-Qur'an merupakan aktivitas pendidikan yang memiliki dimensi spiritual, kognitif, dan moral secara bersamaan.

Kualitas hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan program tahfizh. Kualitas hafalan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya ayat yang dihafal, tetapi juga oleh ketepatan bacaan, kelancaran, kefasihan, serta kekuatan hafalan itu sendiri. Hafalan yang berkualitas adalah hafalan yang mampu dipertahankan dalam jangka waktu yang lama, dibaca tanpa kesalahan, serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhraj huruf. Dalam hal ini, kualitas hafalan mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap Al-Qur'an secara utuh, bukan sekadar kemampuan mengingat teks. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hafalan menjadi fokus utama dalam pembelajaran tahfizh di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk SMPTQ Annida Salatiga.

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari strategi yang diterapkan oleh guru tahfizh. Guru memiliki peran sentral dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran tahfizh. Strategi yang digunakan meliputi perencanaan target hafalan, pemilihan metode yang tepat seperti talaqqi, tiktirar, dan muraja'ah, pelaksanaan setoran hafalan secara rutin, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan hafalan siswa. Strategi tersebut harus disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan spiritual dan psikologis kepada siswa agar tetap istiqamah dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam praktiknya, strategi pembelajaran tahfizh tidak dapat dipisahkan dari penggunaan metode yang bervariasi. Metode talaqqi, misalnya, merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara langsung antara guru dan siswa melalui proses mendengarkan, menirukan, dan memperbaiki bacaan. Metode ini sangat efektif dalam menjaga ketepatan tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, metode tiktirar atau pengulangan berperan penting dalam memperkuat daya ingat siswa, sedangkan muraja'ah berfungsi untuk menjaga hafalan agar tidak mudah lupa. Kombinasi berbagai metode tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tahfizh bersifat integratif dan saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru tahfizh tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti motivasi, minat, dan kemampuan mengingat, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kompetensi guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Lingkungan yang kondusif dan religius akan mendukung proses pembelajaran tahfizh menjadi lebih efektif. Selain itu, dukungan orang tua dalam membimbing muraja'ah di rumah juga menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi hafalan siswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan hasil interaksi antara strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan kondisi lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi guru tahfizh memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Strategi yang baik harus mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu serta memperhatikan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, kajian teori ini menjadi landasan penting dalam menganalisis bagaimana strategi guru tahfizh di SMPTQ Annida Salatiga dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa secara efektif dan berkesinambungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru tahfizh dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, khususnya pada konteks alami di SMPTQ Annida Salatiga. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data secara langsung dari lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran tahfizh, strategi yang digunakan guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan peningkatan kualitas hafalan siswa.

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru tahfizh, kepala sekolah, serta siswa SMPTQ Annida Salatiga yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan penelitian. Guru tahfizh dipilih karena memiliki peran utama dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran, sedangkan siswa dipilih sebagai sumber data utama untuk mengetahui dampak strategi tersebut terhadap kualitas hafalan mereka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran tahfizh yang berlangsung di kelas atau halaqah, termasuk metode yang digunakan guru seperti talaqqi, tikrar, dan muraja'ah. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada guru tahfizh, kepala sekolah, serta beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih detail mengenai strategi pembelajaran, hambatan, serta faktor pendukung dalam proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan hafalan siswa, jadwal pembelajaran, program tahfizh, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan diverifikasi selama proses penelitian berlangsung agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan seperti guru, siswa, dan kepala sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, konsisten, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang mendalam, sistematis, dan

komprehensif mengenai strategi guru tahfizh dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMPTQ Annida Salatiga, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran tahfizh di lembaga pendidikan Islam.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil kajian teori dan telaah penelitian yang relevan, dapat dipahami bahwa strategi guru tahfizh memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Strategi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai metode pengajaran, tetapi juga sebagai sistem perencanaan yang mencakup seluruh aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan target hafalan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil hafalan siswa. Dalam konteks SMPTQ Annida Salatiga, strategi guru tahfizh dipahami sebagai upaya terstruktur yang dilakukan untuk membimbing siswa agar mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar, dan mampu mempertahankan hafalan dalam jangka panjang melalui pembiasaan muraja'ah yang konsisten.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru tahfizh umumnya mencakup beberapa komponen utama, yaitu metode talaqqi, tiktir, muraja'ah, tasmi', serta pembinaan motivasi secara berkelanjutan. Metode talaqqi menjadi fondasi utama dalam pembelajaran tahfizh karena memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Metode ini terbukti efektif dalam menjaga ketepatan tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, metode tiktir atau pengulangan berfungsi untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat-ayat yang dihafalkan, sedangkan muraja'ah menjadi strategi utama dalam menjaga hafalan agar tidak mudah lupa dan tetap melekat dalam ingatan jangka panjang.

Selanjutnya, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi guru tahfizh tidak dapat dipisahkan dari proses pembiasaan dan disiplin belajar. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran tahfizh. Dalam praktiknya, guru tahfizh secara konsisten memberikan setoran hafalan harian kepada siswa, melakukan pengulangan hafalan lama, serta memberikan evaluasi berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan hafalan. Evaluasi ini biasanya dilakukan dalam bentuk tes lisan, tasmi' terbuka, maupun ujian hafalan per juz. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tahfizh bersifat berkesinambungan dan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembentukan hafalan yang kuat.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh efektivitas strategi yang diterapkan guru. Kualitas hafalan tidak hanya diukur dari banyaknya ayat yang dihafal, tetapi juga dari aspek kelancaran, ketepatan tajwid, kefasihan bacaan (fashahah), ketepatan makhraj huruf, serta kekuatan hafalan (itqan). Dalam berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan pembinaan tahfizh dengan strategi yang sistematis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kelancaran dan ketepatan bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa.

Selain faktor strategi pembelajaran, kajian juga menemukan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas hafalan sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi siswa yang tinggi, kompetensi guru tahfizh, lingkungan belajar yang religius, serta dukungan orang tua dalam membimbing muraja'ah di rumah. Sementara itu, faktor penghambat yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi sebagian siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan daya ingat, serta kurangnya konsistensi dalam melakukan muraja'ah. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi guru harus bersifat adaptif dan mampu menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Dalam konteks SMPTQ Annida Salatiga, strategi guru tahfizh juga diarahkan pada pembentukan karakter Qur'ani siswa. Hal ini terlihat dari pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari, kedisiplinan dalam setoran hafalan, serta penanaman nilai-nilai keikhlasan dan tanggung jawab dalam menjaga hafalan. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap spiritual dan akhlak siswa. Dengan demikian, pembelajaran tahfizh menjadi sarana pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi guru tahfizh memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Strategi yang baik harus mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan strategi juga sangat ditentukan oleh sinergi antara guru, siswa, dan orang tua. Apabila ketiga komponen tersebut berjalan secara harmonis, maka kualitas hafalan Al-Qur'an siswa akan meningkat secara signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kesimpulan

Strategi guru tahfizh memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMPTQ Annida Salatiga. Strategi tersebut tidak hanya dipahami sebagai teknik pembelajaran, tetapi sebagai suatu sistem yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu dalam proses pembelajaran tahfizh. Dalam implementasinya, strategi guru tahfizh diwujudkan melalui penggunaan berbagai metode seperti talaqqi, tiktir, muraja'ah, dan tasmi' yang saling melengkapi untuk membentuk hafalan yang kuat, benar, lancar, serta sesuai dengan kaidah tajwid dan makhruj huruf. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian jumlah hafalan, tetapi lebih menekankan pada kualitas hafalan yang mencakup kelancaran, ketepatan bacaan, kefasihan (fashahah), serta kekuatan hafalan (itqan) yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang melalui pembiasaan muraja'ah yang konsisten.

Selain itu, strategi guru tahfizh juga berperan dalam membentuk karakter Qur'ani siswa melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, dan keikhlasan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas hafalan tidak hanya ditentukan oleh strategi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti motivasi, minat, dan kemampuan mengingat, serta faktor eksternal seperti kompetensi guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan ketersediaan sarana pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan hasil sinergi antara strategi pembelajaran yang terencana dan sistematis, peran aktif guru sebagai pembimbing dan motivator, keterlibatan siswa dalam proses menghafal dan muraja'ah, serta dukungan lingkungan yang kondusif. Apabila seluruh komponen tersebut berjalan secara optimal dan berkesinambungan, maka kualitas hafalan Al-Qur'an siswa akan meningkat secara signifikan baik dari aspek kuantitas maupun kualitas serta membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- An-Nawawi. (t.t.). *At-Tibyān fī Ādābi Hamalatil Qur'ān*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm.
- Assharofi, F. A. M. (2026). Problematika Pendidikan Agama Islam Paradigma Ahmad Qodri Abdillah Azizy. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 13–24. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/3>
- Azami, Y. S., Nurhuda, A., Kusmanudin, M., Syifa, S., & Lathif, N. M. (2025). Implementation of strengthening character education at madrasah diniyah al-hidayah Karangnongko Klaten,

- central Java. *Alifbata : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 53–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.51700/alifbata.v4i1.626>
- Budi, M. H. S., & Richana, S. A. (2022). Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di pesantren. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 167–180.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hartati, S., Anwar, K., Musidah, S., & Nurhuda, A. (2023). Implementation Of Market Day Activities In Growing Entrepreneurial Character For Min 3 Gunungkidul Students. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(2), 249–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i2.135>
- Huda, A. A. S., Nurhuda, A., Putri, A. A., & Assajad, A. (2023). Ibnu Rusyd's Brilliant Ideas in His Contribution to Islamic Education. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(4), 411–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i4.160>
- Ishlahudin, M., Dhiyauddin, M., & Nuha, U. (2026). Rekonstruksionalisme Sebagai Paradigma Filsafat Pendidikan: Analisis Konseptual Dan Implikasinya Bagi Dunia Pendidikan. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 1–12. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/2>
- Kurniati, M. (2025). Strategi guru tahfidz dalam mengatasi stagnasi hafalan Al-Qur'an siswa. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(4), 1–15.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. California: Sage Publications.
- Mutaqin, D., Indra, H., & Lisnawati, S. (2021). Manajemen pembelajaran tahfizh Al-Qur'an untuk ketercapaian target hafalan di SMPTQ Abi Ummi. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 5(2), 1–15.
- Muna, F., Fuadi, M. H., & Nurhuda, A. (2023). Ethnomathematics exploration of fisherman activities in the Rembang community. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Science*, 2(2), 41–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/202327>
- Nafi, A., & Azami, A. S. (2026). Peran Bahtsul Masail Sebagai Budaya Pesantren Dalam Meningkatkan Intelektualitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Itqon. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 25–38. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/1>
- Ni'am, S., Nurhuda, A., & Nur'Aini, K. N. (2023). Sufism in the Perspective of Abdul Qadir Al-Jailani. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(02), 80–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v14i02.1452>
- Nur'Aini, K. N., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Teori Behavioristik Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Hadits Nabi. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 364–382. <https://yptb.org/index.php/jis/article/view/479>
- Nurhuda, A., & et al. (2026). *Kepemimpinan Kiai Dan Dinamika Pendidikan Di Pesantren (Januari 20)*. Duta Sains Indonesia.
- Nurhuda, A., Firmansyah, F., & Napis, M. S. H. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Di Bidang Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama. *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jogapa.v1i1.330>
- Nurhuda, A., & Hadziq, A. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Boarding School Smptq Abi Ummi Boyolali. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 22–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56013/fj.v2i1.1256>
- Nurhuda, A., Hariyadi, M., & Lathif, N. M. (2025). Textuality and Contextuality in the Interpretation of the Qur'an: An Integrative Hermeneutical Approach to Contemporary

- Social Relevance. *Social and Economic Bulletin*, 2(3), 160–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.70550/sebi.v2i3.202>
- Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Pranoto, A. H., Rohmah, S., & Anugrah, D. S. (2025). Transformasi Fiqih Minoritas ke Fiqih Mayoritas: Studi Etika Pergaulan dengan Tetangga Non-Muslim dalam Konteks Indonesia. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 29–49. <https://jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/sanaamul-quran/article/view/227>
- Nurhuda, A., & Prananingrum, A. V. (2022). Al-’Arabiyyatu Baina Yadaik’: Textbook by Abdul Rahman ibn Ibrahim Al-Fawzan, Etc. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32533/06101.2022>
- Nurhuda, A., Setyaningtyas, N. A., Huda, A. A. S., Al Anang, A., & Lathif, N. M. (2023). Factors For Curriculum Implementation Success: Focus On Pai Learning In Schools. *Forum Paedagogik*, 14(2), 220–232. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v14i2.9914>
- Pranoto, A. H. (2026). *PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KECERDASAN ARTIFISIAL: Strategi, inovasi, dan implementasi*. Duta Sains Indonesia.
- Pranoto, A. H., Assharofi, F. A. M., Nurhuda, A., Putri, Y., Sinta, D., & Rahmawati, L. E. (2025). Analisis Genealogis, Epistemik, dan Praktis atas Penggunaan Jawami’ al-Kalim di Era Ekosistem Hadis Digital. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 50–74. <https://jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/sanaamul-quran/article/view/228>
- Pranoto, A. H., Nurhuda, A., Pimay, I. A., Huda, A. A. S., & Bariroh, U. (2026). Internalization of religious values through Istighosah Activities at Al Khotimah elementary school, Semarang. *NexusSDGs*, 2(4), 1–9. <https://doi.org/https://10.31893/sdgs.2026018>
- Pranoto, A. H., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. B. E. A. (2025). Telaah Filsafat Ketuhanan dalam Hulul, Ittihad, dan Wahdatul Wujud sebagai Ekspresi Transendensi Spiritual dalam Tasawuf Falsafi. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(10), 326–335. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1773>
- Pranoto, A. H., Raharjo, R., Lutfiyah, L., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025a). The Relevance of Surah Makkiyah and Madaniyah in Character Education. *Faiyadhah | Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 97–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.64344/fydh.v1i2.57>
- Pranoto, A. H., Raharjo, R., Lutfiyah, L., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025b). TRANSFORMATION OF EDUCATIONAL LEADERSHIP IN THE MODERN ERA: A REVIEW BASED ON QS ALI IMRON 159. *Research in Education and Rehabilitation*, 8(2), 329–341. <https://rer.ba/index.php/rer/article/view/291>
- Pranoto, A. H., Sutiyono, A., Nurhuda, A., & Ismail, M. F. (2026). Implementation Of David Ausubel’s Advance Organiser Learning Model In Islamic Religious Education Subjects. *PRAXIA: Educational Innovation and Practice*, 1(1), 74–93. <https://journal.edpres.com/praxia/article/view/13>
- Pratama, F. N. (2026). Peran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama Melalui Sikap Bijak Bermedia Sosial. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 12–20. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/15>
- Putri, F. R., Muna, F., & Nurhuda, A. (2023). Faraidh And Its Correlation With Mathematics Concepts In Life. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(3), 291–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i3.144>
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). The Relevance of Gender-Based in RA Kartini’s Perspective on the Goals of Islamic Education. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 4(1), 202–2015. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/11749>
- Putri, Y., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Curriculum, Learning Strategies, And Evaluation According To Islam. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(3), 321–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i3.149>

- Rahman, Ilyas, Parmitasari, R. D. A., Tasbih, Melina, F., Nurhuda, A., & Fadil, M. R. (2026). Islamic Eco-Theology and Hadith on Justice: A Theological Critique of Colonialism and Environmental-Economic Exploitation in Africa. *Pharos Journal of Theology*, 107(2), 1–14. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.107.231>
- Rohmah, K. S., Hudan, S. T., Khoirunnisa, F., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. B. E. A. (2025). Studi Komperatif Pemahaman Kedudukan Wanita Dalam Tafsir Klasik Dan Modern. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 32–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.367>
- S, S. N. H., Bariroh, U., & Salafudin, M. A. (2026). Prinsip Musyawarah Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Menurut Qs. Asy-Syūrā Ayat 38. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 58–68. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/8>
- Sinta, D., Syahidin, S., Nurhuda, A., & Anang, A. Al. (2024). Exploring the Relationship between Muslimah Clothing and Religiousness: A Study on UPI Female Students. *Averroes: Journal for Science and Religious Studies*, 1(02), 54–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.62446/averroes.010201>
- Sa'dulloh. (2011). *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sabiq, A. F. (2021). Strategi peningkatan mutu pendidikan tahfizh di SD PTQ Annida Salatiga. *Inovasi: Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 88–100.
- Salma, N., & Aini, R. (2023). Upaya guru tahfizh dalam meningkatkan hafalan juz 30 siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45–60.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, A. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ulum, F. B., Susanti, L., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Efektivitas Manajemen Dalam Revitalisasi Kuttub di Indonesia Pada Era Modern: Tinjauan Literatur Sistematis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v14i1.20679>
- Wahid, W. A. (2009). *Cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi. (2005). *Keajaiban menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Yuwono, A. A., Nurhuda, A., & Ansori, I. H. (2024). Konsep Kesakralan Mircea Eliade Dalam Tradisi Peringatan Malam Satu Suro Di Kotagede Yogyakarta. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 24(2), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/ds.v24i2.6642>
- Zainal Abidin. (2016). *Metode tahfizh Al-Qur'an dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.